

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan salah satu instansi di bidang pelayanan jasa kesehatan yang beroperasi selama 24 jam penuh dalam 1 hari sehingga jumlah perawat yang memadai merupakan faktor terpenting dalam pelayanan terhadap pasien. Pekerjaan seorang perawat tidak lepas dengan sistem *shift* kerja. Sistem *shift* kerja pada IGD RSUD Dr. Soetomo menggunakan tiga *shift* kerja dengan pembagian jam kerja pada *shift* pagi berlangsung selama 7 jam mulai jam 07.00-14.00, *shift* sore selama 7 jam mulai jam 14.00-21.00, dan *shift* malam selama 10 jam mulai jam 21.00-07.00. Penelitian ini mengevaluasi tingkat kelelahan kerja antara *shift* pagi, *shift* sore, dan *shift* malam. Penelitian ini menggunakan metode *Bourdon Wiersma*. Berdasarkan penelitian, diperoleh bahwa perawat yang bekerja pada *shift* malam mengindikasikan kelelahan dengan nilai *p value* tingkat kecepatan sebesar 0,007 ($<0,05$), tingkat tingkat ketelitian sebesar 0,001 ($<0,05$), dan konsistensi kerja sebesar 0,084 ($>0,05$), dibandingkan perawat pada *shift* pagi dengan nilai *p value* setiap variabel tingkat kecepatan sebesar 0,212 ($>0,05$), tingkat ketelitian sebesar 0,034 ($<0,05$), dan tingkat konsistensi sebesar 0,350 ($>0,05$). Adapun solusi atau usulan untuk meminimasi kelelahan kerja pada IGD RSUD Dr. Soetomo lantai 1 yaitu dengan melakukan pengaturan usia yang sesuai pada setiap *shift* kerja dan melakukan penambahan sumber daya ketenagakerjaan keperawatan agar dapat mengurangi beban kerja pada perawat.

Kata Kunci: Rumah Sakit, *Bourdon Wiersma*, Shift Kerja, Kelelahan Kerja

ABSTRACT

The hospital is one of the institutions in the field of health services which operates 24 hours a day in one day so that an adequate number of nurses is the most important factor in service to patients. The work of a nurse can not be separated with the work shift system. The work shift system at the IGD RSUD Dr. Soetomo uses three work shifts with the division of working hours in the morning shift lasts for 7 hours starting at 07.00-14.00, evening shifts for 7 hours starting at 14.00-21.00, and night shifts for 10 hours starting at 21.00-07.00. This study evaluates the level of work fatigue between morning shift, afternoon shift, and night shift. This study uses the Bourdon Wiersma method. Based on the study, it was found that nurses who work on the night shift indicate fatigue with a p value of the speed level of 0.007 (<0.05), a level of accuracy of 0.001 (<0.05), and consistency of work of 0.084 (> 0.05), compared to nurses in the morning shift with the p value of each variable the speed level of 0.212 (> 0.05), the level of accuracy of 0.034 (<0.05), and the level of consistency of 0.350 (> 0.05). The solution or proposal to minimize work fatigue in IGD Dr. Soetomo 1st floor is by making appropriate age arrangements for each work shift and adding nursing employment resources in order to reduce the workload on nurses.

Keywords: *Hospital, Bourdon Wiersma, Work Shift, Work Fatigue*